

UMY LEPAS 405 PESERTA KKN Mahasiswa Harus Mampu Merespons Masukan

BANTUL (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi kesempatan mahasiswa untuk menampilkan *performance* kemampuan profesional dan terbungkus akhlak. Oleh karena itu, mahasiswa KKN harus mampu merespons berbagai masukan, komplain dan hal lainnya dari masyarakat. Untuk selanjutnya menjelaskan bagaimana solusi terbaik serta menyampaikan informasi secara detail kepada seluruh lapisan masyarakat setempat.

Wakil Rektor Bidang Akademik UMY Prof Dr Sukamta mengemukakan hal itu ketika melepas 405 mahasiswa KKN yang telah dibekali dengan ilmu dan akhlak mulia serta siap mengabdikan diri kepada masyarakat di berbagai lokasi di Indonesia dan luar negeri, Kamis (18/7). KKN periode 2023-2024 terbagi menjadi tiga skema yaitu Skema Internasional, Skema Mandiri dan Skema Persyarikatan. Sukamta berpesan, agar mahasiswa selalu menjaga perilaku, nama baik universitas dan menjadi teladan masyarakat yang pastinya akan mencatat dan memantau aktivitas mahasiswa.

"Jadilah teladan yang baik di masyarakat, baik secara ibadah dan perilaku keseharian. Kalau tidak bisa menjadi duta yang baik, tidak mampu memberi contoh dalam ibadah maupun perilaku, maka paling tidak meninggalkan kasus catatan buruk di masyarakat," tegas Guru Besar bidang Ilmu Teknik Mesin UMY ini.

Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY Dr Ir Gatot Sumpangkat, menjelaskan, acara ini dilaksanakan juga dalam rangka *launching* skema baru KKN yaitu KKN 3 Negara, KKN Putra Daerah, dan KKN Kampus Sehat. KKN 3 negara ini merupakan kolaborasi UMY, Universitas Utara Malaysia dan Yala Rajabhat University Thailand untuk meningkatkan kontribusi UMY di kancah internasional pada bidang pengabdian masyarakat.

Sementara KKN Putra Daerah dibentuk untuk mawadahi mahasiswa agar dapat mengabdikan pada daerah asal masing-masing dan juga kelompok KKN Kampus Sehat sebagai gerakan untuk mendukung terciptanya *green campus* di UMY.

Ke-405 peserta KKN mengikuti skema pertama yaitu KKN Internasional Arab Saudi sebanyak 24 mahasiswa, KKN Internasional Davao Philippines 12 mahasiswa dan KKN Internasional 3 Negara (Indonesia, Malaysia, Thailand) sebanyak 40 mahasiswa. Skema kedua KKN Mandiri yaitu Mandiri 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) yang terdiri 7 komunitas sebanyak 143 mahasiswa. KKN Putra Daerah terdapat 121 mahasiswa yang terbagi ke dalam 10 komunitas dan KKN Komunitas Kampus Sehat sebanyak 27 mahasiswa. Untuk KKN Persyarikatan, yaitu KKN Muhammadiyah Aisyiyah terdapat 38 mahasiswa. (Fsy)-f

MELALUI MUSYAWARAH DAN MUFAKAT

Prof Hartono Terpilih Menjadi Rektor UNS

SOLO (KR) - Prof Dr Hartono akhirnya terpilih menjadi Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo periode 2024-2029 melalui musyawarah dan mufakat dengan suara bulat dalam sidang pleno Majelis Wali Amanat (MWA), Kamis (18/7).

Ketua MWA Prof Muliawan Darmansyah Hadad PhD menjelaskan, berdasarkan hasil paparan dan hasil pendalaman, MWA melakukan musyawarah dan mufakat dengan suara bulat menetapkan Prof Hartono sebagai rektor terpilih. Pemilihan rektor dihadiri 16 anggota MWA dan Prof Dr Ir Sri Suning Kusumawardani ST MT, Direktur

Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sebagai pejabat yang diberi kuasa Mendikbudristek.

Sebelum agenda pemilihan, MWA mengundang seluruh calon rektor untuk menyampaikan paparan visi, misi dan program kerjanya. Setiap calon diberi waktu 15

menit untuk melakukan pemaparan. Kemudian untuk pendalaman dilakukan melalui tanya jawab MWA selama 20 menit untuk masing-masing calon rektor.

Dengan telah ditetapkannya Prof Hartono sebagai rektor terpilih, agenda pemilihan yang tersisa yaitu pelantikan rektor terpilih yang dijadwalkan 8 Agustus menda-



KR-QOMARUL HADI
Prof Hartono

tanang. Dalam perebutan orang pertama di UNS ini, nama Hartono bukan orang baru. Karena pada pemi-

lian rektor periode 2023-2028, Direktur Rumah Sakit UNS ini sudah menjadi salah satu kandidat. Namun, dalam voting ia gagal, kalah satu suara dengan Prof Dr Sajidan.

Hasil pemilihan rektor oleh MWA dan suara Mendikbudristek tersebut dibatalkan sekaligus membekukan MWA melalui Permendikbudristek No 24 Tahun 2023. Dengan dibentuknya MWA baru yang diketua Prof Muliawan Darmansyah Hadad PhD, akhirnya Prof Hartono menangan. (Qom)-f

PAGI INI DIKUKUHKAN

UNY Tambah Empat Guru Besar Baru

SLEMAN (KR) - Empat guru besar baru Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dikukuhkan di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY, Sabtu (20/7) pagi ini. Guru besar yang dikukuhkan berasal dari empat fakultas berbeda, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas Bahasa Seni dan Budaya, Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Prof Dr Supardi SPd MPd dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam Bidang Kajian Kurikulum Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik. Prof Dr Puji Yanti Fauziah SPd MPd sebagai Guru Besar dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi.

Sedangkan Prof Ashadi SPd M Hum EdD menjadi



KR-Dok UNY

Keempat Guru Besar baru UNY.

Guru Besar dalam Bidang Pembelajaran Bahasa Inggris pada Fakultas Bahasa Seni dan Budaya dan Prof Dr Siswanto MPd dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pembelajaran Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sementara itu, Prof Dr Supardi SPd MPd dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam Bidang Kajian Kurikulum Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik. Prof Dr Puji Yanti Fauziah SPd MPd sebagai Guru Besar dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi.

Bidang Ilmu Pembelajaran Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dalam paparannya, Prof Puji Yanti Fauziah mengatakan tantangan di era abad ke-21 yaitu perkembangan teknologi yang membuat dunia seolah mengecil, anak-anak generasi alpha yang lebih banyak terpapar gawai, ekonomi global diperlukan SDM yang kreatif dan distimulasi sejak dini melalui PAUD nonformal berbasis masyarakat yang banyak memberikan kesempatan pada anak untuk

belajar untuk menjadi generasi kreatif.

Prof Ashadi menegaskan pentingnya penerapan *principled translanguaging pedagogy* dalam berbagai aspek pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia. Dalam pengembangan kurikulum Bahasa Inggris di sekolah, *principled translanguaging pedagogy* menawarkan pendekatan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era global ini.

Prof Supardi memaparkan transformasi kurikulum IPS merupakan langkah penting untuk menghadapi tantangan era digital dan global. Dengan mengadopsi paradigma pendidikan yang berpusat pada siswa, memperbarui konsep, isi dan metode pengajaran serta mengembangkan metode evaluasi yang autentik, pendidikan IPS dapat

menjadi lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Transformasi ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis dan kreatif serta mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global yang kompleks.

Sedangkan, Prof Siswanto menggarisbawahi pendidikan karakter dapat dikolaborasi untuk melaksanakan pendidikan anti korupsi sebagai bagian pengembangan karakter generasi muda. Implementasi kebijakan ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran. Pembelajaran Akuntansi di SMK sebagai salah satu kegiatan pembelajaran diharapkan dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan nilai-nilai anti korupsi. (Hit)-f

EKONOMI



KR-Istimewa

PENYERAHAN TABUNGAN HARI TUA: Direktur Utama Bank Mandiri Taspen, Elmamber Sinaga, Direktur Utama ASABRI, Wahyu Suparyono, Penerima Pensiunan Pertama, Letjen TNI (Purn) Dr Jonni Mahroza SIP MA MSc PhD, Komisaris Utama ASABRI, Fary Djemy Franscis dan Direktur Hubungan Kelembagaan ASABRI, Khaidir Abdurrahman saat menyerahkan pensiunan pertama dan hari tua di Jakarta, Kamis (18/7/2024). Bank Mandiri Taspen dan ASABRI melangsungkan penyerahan pensiunan pertama dan tabungan hari tua kepada Letjen (Purn) TNI Dr Jonni Mahroza SIP MA MSc PhD yang juga menjabat sebagai Rektor Universitas Pertahanan Jakarta.

PELAKU IMPOR ILEGAL

YLKI Minta Pemerintah Tindak Tegas

JAKARTA (KR) - Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) meminta pemerintah bertindak tegas pelaku impor ilegal terutama pangan berbahaya dari China karena dinilai sangat meresahkan.

"Kalau bisa pelakunya ditelusuri dan diproses hukum siapa yang terlibat dalam pemasokan, peredaran dan perdagangan produk ilegal," ujar Pengurus Harian YLKI Sudaryatmo dalam keterangannya, Kamis (18/7).

Menurut Sudaryatmo, masuknya produk pangan ilegal China berbahaya karena pengawasan Indonesia sangat lemah. Hal ini menjadi celah masuknya produk pangan ilegal China yang memiliki kualitas di bawah standar dan membahayakan masyarakat. "Di China itu ada produk bagus, ada juga produk yang standar. Kalau regulasi kita lemah dan pengawasannya juga lemah, menjadi sasaran masuknya produk-produk dari China yang di bawah standar," tegas Sudaryatmo.

Ia mengatakan, masyarakat saat ini khawatir terhadap peredaran makanan dan minuman ilegal dari luar negeri seperti China. Produk tersebut beredar tapi diragukan keamanannya lantaran tidak ada izin BPOM. Bahkan, tak tersertifikasi halal.

Kekhawatiran pun makin membesar karena sudah menimbulkan korban. Salah satu kasusnya adalah seperti yang terjadi di Sukabumi pada Mei lalu ketika belasan siswa SDN Cidapad I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi mengalami pusing, mual dan muntah usai membeli jajanan asal China.

Sebelumnya, Kementerian Perdagangan (Kemendag) menggandeng Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk membentuk satuan tugas (satgas) impor ilegal untuk mengantisipasi dan menghalau berbagai praktik impor ilegal termasuk makanan dan minuman berbahaya dari luar negeri. "Kami minta dukungan Kejagung untuk membuat tim, segera melihat ke lapangan. Setelah ditemukan, tentu kami akan serahkan penegakan hukum ke Kejaksaan, agar kita bisa mengurangi barang masuk ilegal ini untuk melindungi industri," kata Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan.

Ia berharap satgas itu dapat segera terbentuk. Menurutnya, saat ini impor produk ilegal yang masuk ke Indonesia sudah masuk ke dalam taraf berbahaya. "Lebih cepat, lebih bagus. Mudah-mudahan pekan ini, karena ini sudah dalam keadaan darurat," ucap Mendag Zulkifli. (Ant)-f

Jateng Pasarkan Produk 20 UMKM ke Internasional

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah (Jateng) memberangkatkan 20 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah ini untuk memasarkan produk-produknya di pasar internasional. Mereka dipertemukan dengan pembeli dari berbagai negara pada acara Kontak Bisnis dan Pameran Produk UMKM Jateng di Mall Trans Studio Kota Denpasar Bali, Sabtu-Minggu (20-21/7).

Demikian diungkapkan Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana kepada wartawan di Semarang, Jumat (19/7). Gubernur berkomitmen terus melakukan upaya pendampingan dan mencoba meningkatkan produktivitas UMKM yang ada di Jateng. Salah satunya dengan menggelar pameran di luar daerah. Menurut Nana, promosi untuk meningkatkan gairah para pelaku UMKM menjadi lebih kompetitif. Dengan promosi mereka akan terpacu untuk meningkatkan produksinya. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jateng Eddy S

Bramiyanto mengatakan, banyak pelaku UMKM yang ingin mengikuti pameran ini, namun Pemprov Jateng membatasi hanya 20 UMKM yang akan diberangkatkan. "Mereka adalah hasil kurasi atau penjurangan dari total 245 UMKM se-Jateng yang antusias mengikuti kegiatan," ujar Eddy.

Menurut Eddy, kurasi dilakukan tim independen dari Gabungan Perusahaan Ekspor Indonesia (GPEI) Jateng dan Bali secara daring dan luring. Sebanyak 20 UKMM terpilih berasal dari 11 kabupa-

ten/kota yaitu Banjarnegara, Cilacap, Jepara, Klanten, Purbalingga, Sukoharjo, Tegal, Wonosobo, Salatiga, Kota Semarang dan Kota Surakarta.

Produk yang dipamerkan juga beragam, mulai produk fashion, aksesoris, furniture/homedecor, makanan/minuman dan alat musik. Mereka telah menjalani berbagai tahapan kurasi, bimtek dan sertifikasi ekspor hingga ditetapkan layak ikut dalam kontak bisnis di Bali. Mereka akan dipertemukan dengan Buyer (pembeli) dan Konsulat Jendral

(Konjen) dari 32 negara.

Dari 32 Konjen yang akan dihadirkan dalam kegiatan kontak bisnis 2024 ini, di antaranya dari Australia, Amerika, Britania Raya, Denmark, Finlandia, Korea Selatan, Spanyol, Swiss, Tunisia dan Russia. Sedangkan buyer diantaranya dari India, Hungaria, Austria, Perancis dan Brazil.

Eddy mengatakan, kontak bisnis di tahun ini menargetkan peningkatan omzet dari tahun 2023. Saat itu, terjadi delapan MoU dengan nilai total Rp 25 miliar serta kontak bisnis secara face to face sebesar Rp 299 juta. Tahun ini diharapkan akan meningkat hingga Rp 35 miliar, karena tahun ini Pemprov Jateng mendatangkan banyak buyer serta menghadirkan UMKM yang sudah terkurasi secara ketat. (Bdi)-d

Mandiri Sekuritas Hadirkan MOST Corner

JAYAPURA (KR) - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) bekerjasama dengan perusahaan induk, Bank Mandiri, menghadirkan MOST Corner di cabang Bank Mandiri Jayapura Papua. Kehadiran MOST Corner by Mandiri Sekuritas ini diyakini mempermudah para nasabah memperoleh edukasi dan kesempatan berinvestasi di pasar modal terutama melalui produk saham.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Papua menyebutkan, hingga Februari 2024, transaksi saham di Papua mencapai Rp 167,73 miliar dan total rekening Single Investor Identification (SID) tercatat mencapai 59.416 rekening atau naik sebesar 27,93 persen dibandingkan dengan periode yang sama

tahun 2023.

Direktur Retail Mandiri Sekuritas Theodora VN Manik menyatakan, sangat senang dengan kehadiran MOST Corner di Papua. Hal ini merupakan wujud dari komitmen untuk terus memperluas dan meningkatkan layanan nasabah pasar modal Indonesia.

Selain itu, kehadiran MOST Corner di Papua juga merupakan wujud dukungan terhadap inovasi berkelanjutan Bank Mandiri di seluruh tanah air serta program literasi dan inklusi keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK. "Kami yakin kehadiran fasilitas MOST Corner di Papua akan dapat meningkatkan inklusi keuangan pasar modal," jelasnya.

Karena, lanjutnya,



KR-Istimewa

Wisnu Jatmiko bersama tim Mandiri Sekuritas dan Bank Mandiri di peresmian MOST Corner

nasabah dibantu untuk membuka Rekening Dana Nasabah atau RDN di Livin' by Mandiri, registrasi pada aplikasi trading MOST, dan dapat langsung bertransaksi saham dimana saja, kapan saja. Para nasabah di Papua jadi mudah berinvestasi saham untuk masa depan keuangan yang lebih kuat.

Senada dengan Theodora, Regional CEO Bank Mandiri Kanwil XII Wisnu Jatmiko mengatakan, inisiatif ini merupakan bentuk dukungan aktif Bank Mandiri Group terhadap program literasi dan inklusi keuangan dari OJK serta Gerakan 'Yuk Nabung Saham dari Bursa Efek Indonesia'. (Rsv)-f